



Alokasi waktu pekerja wanita pada industri gerabah (Studi kasus di dusun Kajen, Kasongan, Bangunjiwo kecamatan Kasihan kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta)  
Dwi Yantoro, Drs. Sukarno, M. Sc., Umi Listyaningsih, S. St., M. Si.  
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**ALOKASI WAKTU PEKERJA WANITA PADA**

## **INDUSTRI GERABAH**

**(Studi Kasus Di Dusun Kajen, Kasongan, Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Oleh  
Dwi Yantoro  
01/144447/GE/04957

### **INTISARI**

Kasongan merupakan salah satu kawasan industri kerajinan gerabah yang berada di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Pusat konsentrasi industri gerabah ada di Dusun Kajen. Keberadaan industri ini telah mengikutsertakan wanita menikah terlibat di dalamnya. Berdasarkan data dan informasi, di Dusun Kajen ada 50 pekerja wanita menikah yang bekerja pada industri gerabah. Mereka sebagian besar bekerja sebagai pengrajin gerabah atau biasa disebut dengan istilah kundi. Dua aktivitas bekerja dan mengurus keluarga pun sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya alokasi waktu pekerja wanita dalam keterlibatannya di industri gerabah dan aktivitas mengurus keluarga berdasarkan umur, pendidikan, umur anak terakhir, dan pendapatan suami. Penelitian ini merupakan studi kasus pekerja wanita pernah kawin di Dusun Kajen sebagai responden. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan membuat perhitungan dari tabulasi silang dan teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik korelasi dan anova.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pekerja wanita lebih banyak mengalokasikan waktunya untuk bekerja. Rata-rata alokasi waktu kerja pekerja wanita mencapai 6,2 jam perharinya, sedangkan untuk aktivitas keluarga rata-rata waktunya adalah 4,7 jam perharinya. Selanjutnya, tidak terjadi dilematis antara aktivitas bekerja (publik) dan aktivitas mengurus keluarga (domestik) karena secara umum pekerjaan yang dilakukan dilakukan atas rasa kebersamaan dimana suami memberikan dukungan terhadap istri. Tidak terdapat hubungan antara curahan waktu kerja pekerja wanita dengan umur, umur anak terakhir dan pendapatan suami. Kecenderungan curahan waktu kerja pekerja wanita sama, baik mereka yang berumur lebih muda atau tua, yang pendidikannya lebih tinggi atau rendah, yang sedang memiliki anak usia balita, dan bagi pekerja yang suaminya berpenghasilan layak.

Kata Kunci : alokasi, waktu, pekerja, wanita, industri.



Alokasi waktu pekerja wanita pada industri gerabah (Studi kasus di dusun Kajen, Kasongan, Bangunjiwo kecamatan Kasihan kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta)  
Dwi Yantoro, Drs. Sukamdi, M.Sc.; Umi Listyaningsih, S.Si., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**TIME ALLOCATION OF WOMEN WORKERS ON  
HANDICRAFT INDUSTRY  
(Case Study In Kajen, Kasongan, Bangunjiwo Village,  
Subdistrict Of Kasihan, District Of Bantul, Of Yogyakarta Special Region)**

*by*  
Dwi Yantoro  
01/144447/GE/04957

**ABSTRACT**

*Kasongan is one of handicraft industry areas in Bangunjiwo village, Kasihan (sub district), Bantul (regency) where Kajen village as the concentration center. This industry has included married women involve inside. According to the data and information, there are 50 married women workers who work in the handicraft industry in Kajen. Most of them are handicraft craftsmen that are used to be called kandi. Working in industry and taking care of their family are parts of their daily activities.*

*The aim of this observation is to know the women workers time allocation as their involvement in the handicraft industry and family activity based on the age, education, the youngest child age, and husband's salary. This observation is case study by taking all of the women workers who ever married in Kajen as the respondents. The analysis technical that is used is descriptive quantitative and qualitative analysis by making cross tabulation calculation and whereas correlation and Anova were used to data analyzing technique.*

*Based on this observation, it can be conclude that women workers spend more of their time for working. The average of time allocation of women workers are 6,2 hours/day, while their time allocation for family activity are 4,7 hours/day. However, there are not dilemmas happen between those activities because generally their work is a form of togetherness where their husband allow and support their wife to work. Between expanding time for all of women workers with age, the youngest child age, and husband's salary have no correlation. The tendency of expanding time for all of women workers is same, either they are younger or older, whose get higher or lower education, who have children under five, and whose husband get appropriate salary.*

*Keywords: allocation, time, worker, women, industry*